BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran memiliki pengertian tersendiri bagi orang-orang yang mengalaminya.Pembelajaran bukan merupakan kata asing di dunia pendidikan, terutama bagi pengajar/pendidik, siswa maupun mahasiswa. Melalui pembelajaran, diharapkan terjadi perubahan perilaku pada peserta didik dalam proses kegiatan belajar dengan menggunakan metode dan strategi tertentu.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkaran belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan menentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dalam hal ini, pembelajaran adalah proses peserta didik dalam belajar yang baik.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh yang meliputi aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, keterampilan dan seni yang dikembangkan melalui pembelajaran dan pelatihan, maka pemerintah telah mengadakan perbaikan sistem pendidikan nasional dengan cara menyempurnakan kurikulum.

Setiap anak berkembang melalui tahapan perkembangan yang umum tetapi, pada saat yang sama setiap anak juga adalah makhluk individu yang unik.Maksudnya

setiap anak mempunyai karakter dan minat anak tidak sama.Pembelajaran yang sesuai adalah pembelajaran yang sesuai dengan minat, tingkat perkembangan kognitif serta kematangan sosial dan emosional.Pembelajaran dapat dimulai pada anak-anak yang dibantu oleh peran orang tua yang memberikan pengarahan saat mengulangi pelajaran dirumah.Biasanya pembelajaran yang diberikan pada anak-anak berbentuk permainan yang sering dilakukan dalam pendengaran musik.

Musik adalah cabang seni yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Musik memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan berpikir manusia yang dapat diwujudkan dalam bentuk pembelajaran. Pembelajaran musik merupakan sarana yang efektif bagi pendidikan kreatifitas. Memberikan pembelajaran musik juga dapat menjadi sarana efektif untuk menyalurkan emosi dan ekspresi anak. Jadi secara konseptual, pembelajaran musik sangat besar peranannya bagi proses perkembangan anak.

Keterlibatan dalam musik membantu semua usia mulai dari anak-anak sampai orang dewasa mendefinisikan identitasnya dan musik dapat menciptakan kerjasama antarkelompok serta membantu memperkuat hubungan antarpersonal. Dengan kata lain, musik membantu anak membangun kemampuan sosial yang penting.

Memasuki usia tiga sampai enam tahun anak telah matang secara biologis untuk belajar, mereka sudah mulai mengerti ketika kita mengajarkan sesuatu yang mudah dimengerti. Anak yang memasuki usia tiga tahun, biasanya akan semakin mandiri dan mulai mendekatkan diri pada teman-temannya. Mereka siap memasuki periode untuk berkembang secara cepat. Setiap stimulasi yang masuk akan

memberikan kontribusi pada kordinasi mental dan fisik. Stimulasi yang masuk pada perkembangan otak anak dapat diberikan dengan memperkenalkan anak pada musik. Proses pembelajaran musik yang diberikan pada anak, tidak mengaharapkan anak dapat pandai bernyanyi, pandai memainkan alat musik, melainkan sebagai sarana ekspresi, imajinasi dan berkreatifitas untuk menumbuhkan keseimbangan rasional, emosional serta intelektual.

Proses pembelajaran pada anak dapat diberikan melalui sebuah permainan.Permainan yang dapat membuat anak-anak dapat merasa senang. Belajar sambil bermain adalah teknik pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran anak dengan menggunakan strategi, metode, materi bahan yang mudah dimengerti oleh anak dengan memakai media yang menarik agar mudah diikuti oleh anak. Bermain merupakan suatu kegiatan yang sangat disenangi anak. Pada berbagai situasi dan tempat selalu saja anak-anak menyempatkan untuk menggunakannya sebagai arena bermain dan permainan.

Musik dapat diperkenalkan pada anak-anak dalam bentuk permainan. Melalui bermain musik, anak-anak dapat bereksplorasi, mengeluarkan ekspresi, menemukan dan memanfaatkan benda-benda disekitarnya. Dalam hal ini, pada saat anak bermain, anak belajar mengambil, memilih, mencoba, menentukan, mengemukakan pendapat, memecahkan masalah dan mengambil keputusan.Perkembangan anak dalam mengajak mereka belajar sambil bermain dapat dibantu oleh pola asuh orang tua, Selain itu faktor luar juga dapat membantu, salah satunya memberikan pembelajaran musik dalam kelompok musik bermain.

Musik merupakan suatu kebutuhan pokok bagi setiap manusia, karena musik dapat menjadikan orang merasa senang, gembira dan nyaman. Musik harus dikenalkan sedini mungkin pada anak bahkan sejak dalam masa kandungan, anak sudah dirangsang dengan jenis musik klasik. Musik sangat berperan dalam perkembangan otak anak, menjadikan anak pintar terutama dalam bidang matematika dan bahasa. Keindahan musik adalah kata-kata yang menyatu dengan nada, sehingga anak memiliki keinginan yang kuat untuk bergabung di dalamnya dan tanpa disadari anak turut berdendang dengan kata-katanya sendiri, misalkan dengan mengetuk-ngetukkan atau menjentik-jentikan jari tangan atau mengangguk-anggukkan kepala setiap kali mendengarkan irama musik dan sebagainya. Belajar musik mampu mempengaruhi perkembangan intelektual anak dan bisa membuat anak pintar bersosialisasi dan membuat anak menjadi kreatif, membangun rasa percaya diri dan kemandirian.

Pada usia tiga sampai enam tahun merupakan waktu terbaik untuk perkembangan pendengaran. Dimana anak yang berusia tiga tahun mulai mengembangkan kemampuan fisik, motorik dan kognitif. Anak yang sejak kecil terbiasa mendengarkan musik akan lebih berkembang kecerdasan emosionalnya dibandingkan anak yang jarang mendengarkan musik, karena musik dapat mengeluarkan ekspresi anak ketika mereka bernanyi dan berjoget pada saat mengikuti irama musik. Selain itu, musik dapat membantu meningkatkan kemampuan dalam berkreatifitas, bersosialisasi, melatih daya ingat anak.

Hal yang lain yang didapat dari bermain musik ialah melatih empati dan menumbuhkan musikalitas anak dengan menggunakan lagu dan gerakan-gerakan yang merangsang koordinasi bagian otak anak. Anak dapat dibantu dengan caralatihan yang sangat sederhana yaitu dengan memilih sebuah lagu yang telah dikenal dan memiliki karakter tertentu dengan cara penyampaian yang konsisten.

Dalam memperkenanalkan musik pada anak dapat dibantu dengan menggunakan sebuah instrumen yang mudah untuk dikenal, yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dalam hal pendengaran. Mendengarkan musik yang dibantu dengan memakai instrumen sangat penting untuk meningkatkan daya penalaran, membangun kemampuan anak dalam matematis yang lebih tinggi, karena ketika mendengar bunyi yang dikeluarkan instrumen dan melihat bagaimana cara memainkan instrumen, anak dengan sendirinya akan sendirinya menganalisis suara yang dikeluarkan oleh instrumen dan mengikuti bagaimana cara memainkan instrumen tersebut. Mempelajari instrumen membutuhkan konsentrasi dan latihan yang teratur dan semangat.

Alat musik yang mudah dipakai untuk usia tiga sampai enam tahun adalah piano dan keyboard serta musik elektronik lainnya. Kedua alat musik tersebut bisa merangsang otak anak untuk lebih kreatif, karena instrumen tersebut dapat membantu anak dalam mengenal bunyi yang akan dikeluarkan instrumen tersebut bagaimanapun caranya ditekan. Pada saat anak melihat dan mendengar bunyi pada saat instrumen yang dimainkan,dengan cepat anak dapat mengingat dan mengikuti untuk memainkan instrumen tersebut. Anak yang memulai pelajaran musik harus didorong agar

memainkan instrumen yang memiliki suara yang baik dengan tehnik keahlian yang kecil. Anak dapat mendengar dan melihat cara meletakkan not rendah dan tinggi, mendemontrasikan tangga nada pada anak dan bisa menunjukkan bagaimana melompati beberapa anak tangga dan dapat membentuk melodi yang menarik.

Langkah awal untuk mengenal musik pada anak dapat berupa mengajak anak untuk mendengarkan musik saat sebelum tidur.Saat tersebut bisa dipakai dengan memutar kaset atau *compact disc* (CD) lagu atau musik instrumental yang membuat relaksasi, sembil membaca buku cerita. Selain mendengarkan CD, anak dapat mengikuti kursus musik yang bisa membantu untuk bersosialisasi diawali dengan interaksi sianak dengan pengajar dan dengan teman-teman di tempat kursus.

Sebuah kelompok musik menawarkan kesempatan bagi anak-anak untuk mengartikulasikan diri secara fisik dan emosional dalam lingkungan bermain. Mereka menggunakan kombinasi yang cerdik dari lagu-lagu yang berhubungan dengan tindakan, cerita dan sandiwara boneka yang tetap membuat anak-anak berkonsentrasi dan gembira setiap minggunya. Aktivitas kelompok musik apa pun pada usia tiga sampai enam tahun akan memberikan efek luar biasa pada perkembangan musik anak-anak, menambah kosakata dan kemampuan sosial mereka yang pada akhirnya akan memberikan banyak manfaat bagi mereka di tahun-tahun yang akan datang.

Hal yang lain yang diperoleh dari bermain musik ialah mengembangkan otak hingga mengontrol emosi dan menumbuhkan musikalitas mengoptimalkan fungsi otak kiri dan kanan, meningkatkan daya ingat disiplin dan kreatifitas anak. Dalam sistem pembelajaran menggunakan model pembelajaran terpadu yang beranjak dari

tema yang menarik anak, model pembelajaran yang dimaksudkan agar mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi anak. Kegiatan-kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berfikir kritis, dan menemukan hal-hal baru.

Respon terhadap musik yang tergambar dapat juga mendemontrasikan pemahaman terhadap konsep struktual yang kemudian akan mengembangkan dan memperkuat kemampuan daya ingat anak. Musik adalah kombinasi dari sikap tubuh atau bentuk-bentuk arsitektur yang diberi konteks oleh penempatan temporal. Musik menjadi alat yang baik untuk menangani periode transisi secara lancar dan sepanjang hari.

Musik dapat mengungkapkan perasaan mendalam yang mungkin sulit untuk diartikulasikan secara verbal oleh anak, tetapi perasaan ini dapat dengan aman diekplorasi melalui reaksi terhadap karya-karya. Anak akan mampu menulis beberapa cerita musiknya sendiri, mendorong untuk mengilustrasikan cerita itu dengan gambar berwarna-warna dan mendengarkan musiknya sekali lagi sambil membacakan cerita dan melihat gambar-gambarnya.

Dalam hal ini, salah satu tempat kursus yang bernama Era Musika memberikan pembelajaran musik pada anak usia tiga sampai enam tahun di kelompok musik bermain. Proses pembelajaran musik pada kelompok musik bermain di Era Musika menggunakan sarana seperti alat musik piano dan organ atau musik elektonik, pengenalan not, ritme dan menyanyi.

Proses belajar musik di Era Musika ini, anak- anak dimulai umur tiga sampai enam tahun diajak untuk belajar sambil bermain. Selain itu, kelompok musik bermain ini, mengajarkan bagaimana cara memainkan instrumen, pengenalan not, dengan mengenalkan notasi balok dan angka. Setiap anak dapat mengeluarkan ekspresinya masing-masing ketika mereka bernyanyi dan memainkan instrumennya masing-masing. Maka sehubungan dengan hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai pembelajaran musik pada anak yang dapat mendorong kreatifitas anak pada usia tiga sampai enam tahun. Hal inilah yang menjadi inspirasi bagi penulis untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul " Pembelajaran Musik pada Anak Usia Tiga sampai Enam Tahun di Kelompok Musik Bermain Era Musika".

B. Identifikasi Masalah

Tujuan identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan yang diketahui tidak terlalu luas. Hal ini sesuai dengan pendapat Ali (1984:49) yang mengatakan,

> "Untuk kepentingan karya ilmian, sesuatu yang perlu diperhatikan masalah kepentingan sedapat mungkin diusahakan tidak terlalu luas.Masalah yang luas akan menghasilkan masalah yang sempit, dan sebaliknya bila ruang lingkup masalah dipersempitkan, maka analisis secara luas dan mendalam".

Sesuai pendapat tersebut dan dari uraian pada latar belakang masalah, maka penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran musik yang dilakukan pada anak usia tiga sampai enam tahun dalam kelompok musik bermain di Era Musika?
2. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran musik di kelompok musik bermain Era musika?
3. Apakah yang menjadi kendala, yang dihadapi pengajar dalam mengajarkan musik pada anak usia tiga sampai enam tahun di kelompok musik bermain Era Musika?
4. Alat musik apa sajakah yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelompok musik bermain Era Musika?
5. Bagaimanakah bahan atau materi yang disajikan dalam pembelajaran musik di kelompok bermain Era musika?
6. Bagaimanakah hasil pembelajaran musikpada anak usia tiga sampai enam tahun pada kelompok musik bermain di Era Musika?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan-cakupan masalah dan untuk mempersingkat cakupan, keterbatasan waktu, dana, kemampuan penulis, maka penulis mengadakan batasan masalah untuk memudahkan penulis dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian.

1. Bagaimanakah pembelajaran musik yang dilakukan pada anak usia tiga sampai enam tahun di kelompok musik bermain Era Musika?

2. Metode dan teknik apa saja yang digunakan dalam pembelajaran musik di kelompok musik bermain Era Musika?
3. Apakah yang menjadi kendala yang dihadapi pengajar, dalam mengajarkan musik pada anak usia tiga sampai enam tahun di kelompok musik bermain Era Musika?
4. Alat musik apa sajakah yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelompok musik bermain Era Musika?
5. Bagaimanakah hasil pembelajaran musik pada anak usia tiga sampai enam tahun di Era Musika?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menentukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung untuk menentukan jawaban pertanyaan.

Berdasarkan uraian diatas, hal ini sejalan dengan pendapat Maryeni (2005:14), yang mengatakan,

> "Rumusan masalah merupakan jabaran detail fokus penelitian yang akan digarap. Rumusan masalah menjadi semacam kontrak bagi peneliti kerena penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan sebagaimana terpapar pada rumusan masalahnya. Rumusan masalah juga bisa disikapi sebagaimana jabaran fokus penelitian karena dalam praktiknya, proses penelitian senantiasa berfokus pada butir-butir masalah sebagaimana dirumuskan."

Berdasarkan pendapat tersebut serta uraian yang terdapat pada latarbelakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut,"Bagaimanakah pembelajaran musik pada anak usia tiga sampai enam tahun di kelompok musik bermain Era Musika?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang dilakukan terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut. Adapun tujuan penelitian ini yaitu,

1. Untuk mengetahui pembelajaran musik pada anak usia tiga sampai enam tahun di Era Musika.
2. Untuk mengetahui metode dan teknik apa saja yang digunakan dalam pembelajaran musik di kelompok musik bermain Era Musika.
3. Untuk mengetahui apa yang menjadi kendala yang dihadapi pengajar, dalam mengajarkan musik pada anak usia tiga sampai enam tahun di kelompok musik bermain Era Musika.
4. Untuk mengetahui alat musik apa sajakah yang digunakan dalam proses pembelajaran musik di kelompok musik bermain Era Musika.
5. Untuk mengetahui bagaimana hasil pembelajaran musik kelompok bermain pada tiga sampai enamtahun di Era Musika.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan informasi bagi pembaca
2. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pembelajaran musik pada anak usia tiga sampai enam tahun.
3. Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam menuangkan gagasan maupun ide ke dalam suatu karya tulis.
4. Sebagai informasi berkaitan dengan caramengoptimalkan kecerdasan anak usia dini.
5. Sebagai bahan acuan, referensi atau perbandingan bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian.
6. Sebagai bahan informasi atau masukan bagi pengajar di Era Musika.

THE Character Building UNIVERSITY